

# KELAHIRAN WAHYU

---

<"xml encoding="UTF-8?>

Sebenarnya memperingati kelahiran, kiprah dan kematian Nabi termulia dan manusia-manusia suci adalah membincangkan wahyu Tuhan

Karen ilmu Tuhan adalah zatNya dan karena zatNya adalah eksistensiNya, maka ia mutlak dalam ketunggalan atau ahadiyahNya

Ketika ilmu Tuhan disebarluaskan, maka ia mengalami gradasi ke level keragaman azali sebagai .bisikan. Itulah wahyu

Wahyu pada tahap azalinya adalah ilmu Tuhan yang tak lain adalah sifatNya yang pada tahap .azalinya, adalah zatNya

Ketika ilmuNya dibisikkan, ia menjadi wahyu. Tuhan berimanensi dengan wahyu suciNya lalu .hadirlah sebagai ajaran

Karena Allah adalah Yang Esa sebagai Suci, maka ajaranNya tak terpisah dari eksistensi dan .Zatnya, bahkan secara konseptual, ajaranNya adalah diriNya

Karena ajaran Tuhan adalah eksistensiNya, maka ilmu Tuhan maka entitas yang menjadi form atau morph dan aktualitas i ajaranNya secara gradual tak terpisah dari eksistensi dan kesucian .serta kemutlakannya

Karena itu, ketika membincangkan Muhammad dan manusia-manusia suci, dari kelahiran lalu kehidupan hingga kematiannya, maka yang menjadi epicentrumnya adalah eksistensi Tuhan .yang transenden dan immanen